



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Agustus 2012

Halaman: 9

Imam Jadi Ketua Tim Pengawas BBM

Jumlah Stiker Belum Sesuai dengan Jumlah Mobil Pemkot

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta akan menindaklanjuti laporan dari stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) terkait kendaraan dinas pemerintah yang masih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

"Laporan dari stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) akan kami tindaklanjuti. Pegawai yang masih menggunakan bahan bakar bersubsidi untuk kendaraan dinas, akan mendapat teguran," kata Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Titik Sulastrri, Kamis (2/8).

Selain itu Pemkot Yogyakarta juga akan membentuk tim pengawas khusus untuk mengawasi pembelian bahan bakar minyak (BBM) mobil plat merah milik Pemkot. Jika masih ada mobil plat merah mengisi premium di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) akan ada teguran atasan langsung dan sanksi administrasi.

Titik Sulastrri menjelaskan tim pengawas nantinya diketuai langsung Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono. "Tim ini nanti

Tim ini nanti mengawasi langsung ke SPBU. Kalau masih ada mobil pelat merah yang memakai premium akan diberi sanksi"

TITIK SULASTRRI
Sekda Kota Yogya

Pembatasan Premium

- Pemkot membentuk tim pengawas pembatasan BBM bersubsidi dan diketuai Wakil Wali Kota
- Mobil pelat merah yang masih mengkonsumsi BBM bersubsidi akan dikenai sanksi
- Pelaku UMKM mulai mengajukan surat rekomendasi penggunaan premium sebelum 1 September

kendaraan pelat merah yang wajib menggunakan BBM nonsubsidi akan dipasangi stiker. Akan tetapi ia mengatakan hingga kini belum semua kendaraan dipasangi stiker penanda.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
4. Inspektorat			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005